

**Produksi Telur Ayam Arab Akibat Aras Pemberian "Sludge" Industri Alkohol (SIA)
Dalam Ransum.
(Eggs Production of "Arab" Chicken Fed "Sludge" of Alcohol Industry in Diet)**

PURNALITA TRI LESTARI. H.2B 001 063. 2005.
(Pembimbing: UMIYATI ATMOMARSONO dan EDJENG SUPRIJATNA).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian SIA dalam ransum ayam Arab terhadap konsumsi ransum, produksi telur (% HD), bobot telur, "eggmass", konversi ransum. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2004 sampai dengan Januari 2005 di kompleks Laboratorium Ilmu Ternak Unggas Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Ternak percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 80 ekor ayam Arab betina silver. Ayam dikelompokkan berdasarkan bobot badan, masing - masing kelompok yaitu ; kelompok I : $666,3 \pm 13,73$ g; kelompok II : $718,9 \pm 6,39$ g; kelompok III : $747,1 \pm 9,67$ g; kelompok IV $786,5 \pm 11,97$ g; kelompok V: $823,0 \pm 14,53$ g. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 5 kelompok sebagai ulangan dengan 4 perlakuan dan setiap unit percobaan terdiri dari 4 ekor ayam Arab betina silver. Perlakuan yang diberikan terhadap materi percobaan merupakan perbedaan aras SIA dalam ransum ayam Arab yaitu:

- T0 : ransum kontrol (tanpa SIA)
- T1 : ransum mengandung 5 % SIA
- T2 : ransum mengandung 10 % SIA T3 : ransum mengandung 15 % SIA

Parameter yang diamati adalah konsumsi ransum, produksi telur (" Hen day"), bobot telur, massa telur ("Eggmass") dan konversi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan sidik ragam, kemudian apabila terjadi perbedaan yang nyata dilanjutkan Uji Duncan untuk mengetahui perbedaan antar perlakuan. Hasil penelitian perlakuan T0, T1, T2, T3 terhadap konsumsi ransum berturut - turut adalah 81,94, 87,46, 86,32, 82,84 g ; produksi telur berturut turut adalah 37,07, 46,36, 46,57, 41,64 %, bobot telur adalah 33,57, 33,14, 33,35, 32,07 g ; massa telur berturut - turut adalah 12,46, 15,90, 15,25, 1337 g/ekor ; konversi berturut-turut adalah 4,99, 5,09, 4,63, 5,03. Income over feed cost tertinggi yaitu pada ransum yang mengandung 10 % SIA. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pemberian aras SIA dalam ransum ayam Arab tidak berpengaruh secara nyata terhadap konsumsi ransum, produksi telur, bobot telur, massa telur dan konversi. Pemberian SIA sampai dengan 10 % lebih disarankan, karena memberikan keuntungan yang tinggi dibandingkan dengan ransum yang mengandung 0 % SIA.

kata kunci : ayam Arab, produksi telur, "sludge" industri alkohol